

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keanekaragaman budaya, kekayaan alam serta banyaknya tempat wisata alam dan bersejarah yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Selain itu Indonesia merupakan salah satu negara yang bidang transportasinya sedang mengalami kemajuan cukup pesat dari waktu ke waktu.

Salah satu kota yang menjadi medan magnet kuat untuk wisatawan berkunjung adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga dikenal sebagai Kota Pelajar. Banyak tempat wisata yang terdapat di Yogyakarta diantaranya Keraton Yogyakarta, situs-situs bersejarah, candi, museum bersejarah, alun-alun Yogyakarta, wisata kuliner, serta wisata alam yang tidak luput dari destinasi andalan D.I Yogyakarta. Tidak hanya pantai, goa, gumuk pasir, dan danau saja, namun kawasan wisata di daerah Mangunan mulai menjadi daya tarik para wisatawan ketika berkunjung ke D.I Yogyakarta untuk menikmati keindahan matahari terbit dan matahari terbenam serta segarnya udara di Kawasan perbukitan.

Di kawasan Mangunan terdapat kurang lebih 10 tempat wisata yang letaknya saling berdekatan, diantaranya Wisata Kebun Buah Mangunan, Hutan Pinus Pengger, Wisata Seribu Batu Songgo Langit, Jurang Tembelan Kanigoro, Bukit Mojo Gumelem, Bukit Panguk Kediwung, Hutan Pinus Asri Mangunan,

Puncak Becici, Tebing Watu Mabur, dan Bukit Lintang Sewu. Meskipun saling berdekatan namun berbagai tempat wisata tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga para wisatawan bisa memilih tempat wisata yang ingin mereka kunjungi.

Oleh sebab itu untuk mendukung dan meningkatkan pariwisata di Yogyakarta dan mempermudah wisatawan untuk berkunjung diperlukan beberapa fasilitas yang dapat membantu kelancaran perkembangan pariwisata. Salah satunya adalah moda transportasi dapat berupa angkutan wisata yang memadai agar wisatawan mudah untuk mencapai ke lokasi wisata yang dikehendaki. Meskipun saat ini angkutan umum yang ada di Yogyakarta sudah cukup banyak seperti Kopaja, Bus Trans Jogja, angkutan pedesaan, dan sebagainya.

Akan tetapi untuk daerah wisata yang terletak di Kawasan Mangunan kurang mendapat akses angkutan yang memadai, sehingga wisatawan atau pengunjung harus menggunakan kendaraan pribadi atau bus wisata bila ingin mengunjungi lokasi wisata tersebut. Hal inilah yang dapat menimbulkan kemacetan di saat hari libur atau akhir pekan, belum lagi kurangnya pengetahuan kondisi medan di daerah ini dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Lokasi yang terletak di kawasan perbukitan, jalan yang sempit, serta kurangnya penunjuk jalan menuju berbagai lokasi wisata di daerah ini dapat berakibat fatal bagi pengunjung. Berangkat dari permasalahan itulah peneliti ingin membuat sebuah sistem transportasi wisata untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi-lokasi di Kawasan Mangunan.

1.2 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Merencanakan jalur perjalanan angkutan dan menentukan terminal angkutan wisata.
2. Menentukan operasional (jenis kendaraan, waktu sirkulasi, *headway* dan jumlah armada) angkutan wisata yang efektif di Kawasan Mangunan.
3. Menentukan harga angkutan wisata.
4. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK).
5. Menentukan tarif penumpang.
6. Membuat jadwal operasional angkutan wisata.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diteliti. Permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana angkutan wisata dapat mengurangi kemacetan dan mengurangi potensi kecelakaan ?
2. Bagaimana rute perjalanan yang harus di rancang untuk Angkutan Wisata dan dimana lokasi terminal angkutan wisata tersebut ?
3. Berapa jumlah armada yang dibutuhkan untuk dapat mengakomodasi wisatawan di kawasan Mangunan ?
4. Berapa jumlah biaya operasional yang dibutuhkan setiap angkutan wisata ?
5. Berapa tarif penumpang dalam perencanaan ini ?

6. Bagaimana jadwal operasional angkutan wisata ?

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini sesuai dengan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Mangunan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yaitu Wisata Kebun Buah Mangunan dan Hutan Pinus Mangunan.
2. Angkutan wisata yang digunakan adalah mobil tipe microbus, Merk Isuzu, Toyota dan Daihatsu Gran Max.
3. Jalur perjalanan yang akan dilewati angkutan wisata menuju Kebun Buah Mangunan dan Hutan Pinus Mangunan.
4. Tidak memperhitungkan rencana ruang parkir kendaraan, hanya menghitung jumlah armada kendaraan, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tarif penumpang dan jadwal angkutan wisata.
5. Lokasi tempat naik turun penumpang dan tempat pemberhentian bus terletak di bekas terminal Imogiri.

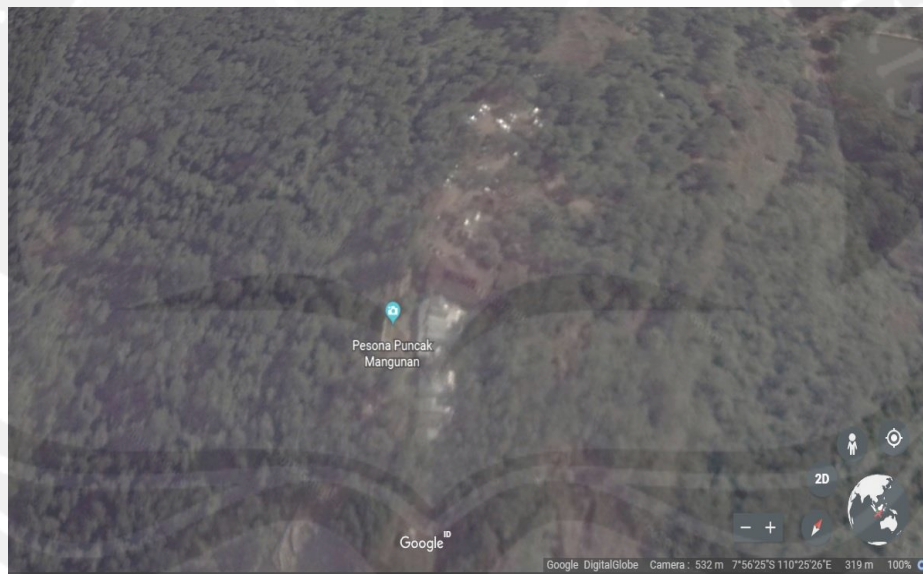
1.5 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian dengan topik Perencanaan Sistem Moda Transportasi Wisata di Kawasan Mangunan belum pernah dilakukan. Namun penulis mengambil referensi dari Tugas Akhir Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari (Ronaldi, 2015) dan Kajian Jalur Angkutan Penyangga Kawasan Malioboro, Yogyakarta (Dian Utami, 2017).

1.6 Manfaat Penelitian

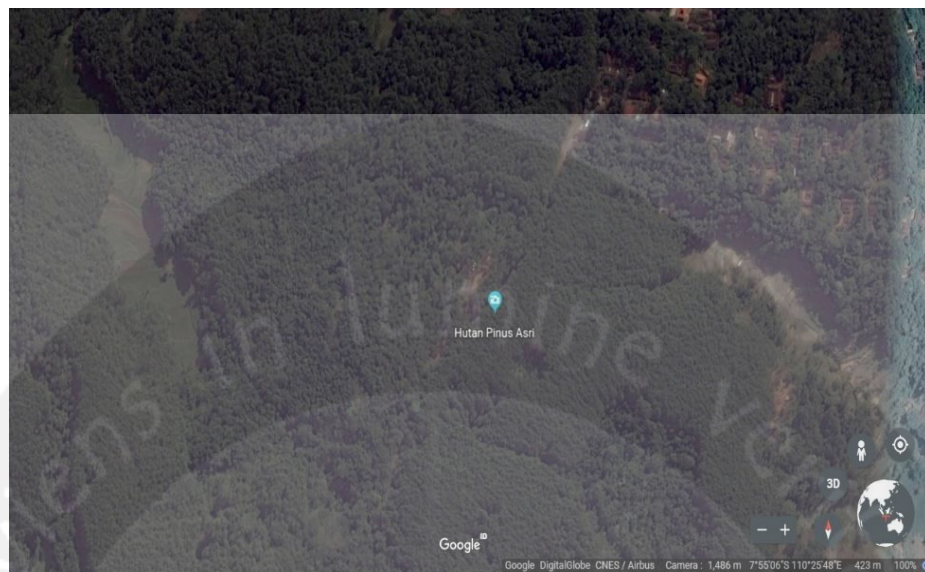
Dari penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan destinasi wisata di Kawasan Mangunan.
2. Meningkatkan sistem pelayanan bagi wisatawan untuk berkunjung ke Mangunan.
3. Mengurangi kemacetan lalu lintas.
4. Mengurangi kecelakaan lalu lintas.
5. Bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Bantul.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kebun Buah Mangunan

Sumber : Google Earth



Gambar 1.2 Peta Lokasi Hutan Pinus Asri Mangunan

Sumber : Google Earth